

RINGKASAN

LILI SUNARYA. Pengaruh Kegiatan Penyuluhan Pertanian dan Tingkat Regenerasi Petani terhadap Tingkat Eksistensi Petani Muda di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Dibimbing oleh TYAS RETNO WULAN dan LUCIE SETIANA

Regenerasi petani bertujuan untuk meningkatkan daya saing pertanian akibat penuaan petani terhadap keberadaan petani muda. Hasil survei antar sensus tahun 2018 menunjukkan petani muda yang berumur kurang dari 35 sebesar 11,64%. Keadaan ini mendorong pentingnya mencari solusi mewujudkan regenerasi petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan penyuluhan pertanian dan tingkat regenerasi petani terhadap tingkat eksistensi petani muda di Kecamatan Pacet. Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner, dengan menggunakan skala likert dengan jumlah 90 orang petani muda. Untuk memperkuat hasil analisis data kuantitatif dilakukan survei, wawancara, dokumentasi dan untuk mengetahui persamaan regresi dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan pertanian dan tingkat regenerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi petani muda. Petani muda yang bergabung dalam kelompok tani perlahan-lahan berdampak pada pengetahuan, keterampilan dan sikapnya sehingga sebagian dari petani muda dalam usahatani sudah bisa memasarkan hasil pertanian, bahkan dalam penggunaan bahan kimia seperti pestisida dan pupuk buatan baru bisa mengurangi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada dengan cara menggunakan campuran pupuk organik.

Kata kunci : penyuluhan pertanian, regenerasi petani dan eksistensi petani muda

SUMMARY

LILI SUNARYA. The Effect of Agricultural Extension Activities and Farmer Regeneration Rate on the Existence Level of Youth Farmers in Pacet Cianjur District Regency. Supervised by TYAS RETNO WULAN and LUCIE SETIANA

Farmer regeneration aims to increase agricultural competitiveness due to aging of farmers against the presence of youth farmers. The results of the 2018 inter-census survey showed that youth farmers aged less than 35 were 11.64%. This situation encourages the importance of finding solutions to realize the regeneration of farmers. The purpose of this study was to determine the effect of agricultural extension activities and the level of farmer regeneration on the level of existence of youth farmers in Kamatan Pacet. In this study, these variables will be developed into statement items as outlined in the questionnaire, using a Likert scale with a total of 90 youth farmers. To strengthen the results of quantitative data analysis, surveys, interviews, documentation were conducted and to find out the regression equation, the classical assumption test was carried out.

The results showed that agricultural extension activities and regeneration rates had a positive and significant impact on the existence of youth farmers. Youth farmers who grow up in farmer groups slowly have an impact on their knowledge, skills and attitudes so that some of the youth farmers in their farming are able to market their agricultural products, even in the use of chemicals such as pesticides and artificial fertilizers, they can reduce it by utilizing existing resources by using organic fertilizer mix.

Keywords: agricultural extension, farmer regeneration and the existence of youth farmers